

## Peran Komunikasi dan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Tim

Cindy Anita Kase<sup>1</sup>, Martini Enga Ngelung<sup>2</sup>, Tamariska P. P. Wellem<sup>3</sup>, Afrona E. L. Takaeb<sup>4</sup>, Christina R. Nayoan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Received : 19 Juni 2025, Revised : 24 Juni 2025, Published : 30 Juni 2025

### Corresponding Author

Nama Penulis: Martini Enga Ngelung

E-mail: [tinshandewa@mail.com](mailto:tinshandewa@mail.com)

### Abstrak

Dalam era globalisasi yang kompetitif, efektivitas kerja tim menjadi aspek penting bagi keberhasilan organisasi, termasuk dalam lingkungan organisasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana komunikasi dan kepemimpinan berperan dalam meningkatkan efektivitas tim. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif, baik transformasional maupun transaksional, mampu membangun hubungan kerja yang positif, memotivasi anggota, dan mendorong pencapaian tujuan bersama. Di sisi lain, komunikasi yang terbuka dan inklusif berkontribusi besar dalam mengurangi kesalahpahaman serta meningkatkan kolaborasi tim. Tantangan yang dihadapi antara lain resistensi terhadap perubahan dan ketidakjelasan visi, yang dapat diatasi melalui pelatihan kepemimpinan, budaya komunikasi yang sehat, serta evaluasi rutin. Artikel ini menyimpulkan bahwa sinergi antara komunikasi efektif dan kepemimpinan adaptif sangat menentukan kesuksesan kerja tim.

**Kata Kunci** - kepemimpinan, komunikasi, efektivitas tim, kolaborasi, organisasi mahasiswa

### Abstract

In the competitive era of globalization, the effectiveness of work teams becomes an important aspect for the success of organizations, including in the student organization environment. This study aims to examine how communication and leadership play a role in increasing time effectiveness. The method used is a literature study with a qualitative descriptive approach. The results of the study indicate that effective leadership, both transformational and transactional, is able to build positive working relationships, motivate members, and encourage the achievement of common goals. On the other hand, open and inclusive communication makes a major contribution to reducing misunderstandings and increasing team collaboration. The challenges faced include resistance to change and unclear vision, which can be overcome through leadership training, a healthy communication culture, and regular evaluation. This article concludes that the synergy between effective communication and adaptive leadership greatly determines the success of teamwork.

**Keywords** - leadership, communication, team effectiveness, collaboration, student organization.

**How To Cite** : Kase, C. A., Ngelung, M. E., Wellem, T. P. P., Takaeb, A. E. L., & Nayoan, C. R. (2025). Peran Komunikasi dan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Tim. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(1), 173–179. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i1.466>

**Copyright** ©2025 Cindy Anita Kase, Martini Enga Ngelung, Tamariska P. P. Wellem, Afrona E. L. Takaeb, Christina R. Nayoan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang semakin ketat, efektivitas kerja tim menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Tim yang efektif tidak hanya mampu mencapai target yang ditetapkan, tetapi juga dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja yang dinamis serta menghasilkan inovasi yang berkelanjutan. Namun, mencapai efektivitas kerja tim bukanlah hal yang mudah, karena melibatkan berbagai aspek kompleks yang saling berinteraksi.

Kepemimpinan memainkan peran krusial dalam membentuk budaya organisasi dan memandu tim untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan digambarkan sebagai suatu gaya yang mampu menginspirasi atau memotivasi anggota tim, sehingga mereka dapat berkembang dan mencapai kinerja yang lebih tinggi dari yang mereka duga sebelumnya. Namun, tidak semua pemimpin dapat mengarahkan tim mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pemimpin yang baik tidak hanya memiliki visi yang jelas, tetapi juga kemampuan untuk menyampaikan visi tersebut kepada anggota tim. Sebagai contoh, artikel oleh Subni (2024) menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan anggota tim, sehingga menciptakan atmosfer kerja yang positif. Hal ini sejalan dengan temuan Sinaga et al. (2023), yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan, seperti transformasional dan transaksional, memiliki dampak signifikan terhadap kinerja tim. Keberhasilan suatu tim sangat bergantung pada berbagai faktor, di antaranya adalah komunikasi yang efektif dan gaya kepemimpinan yang tepat. Kepemimpinan yang efektif terjadi ketika pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif sehingga tim merasa dihargai, didengar dan termotivasi bekerja dengan sebaik mungkin.

Dalam hidup ini, individu sering berinteraksi satu sama lain dalam berbagai konteks, baik yang resmi maupun yang tidak resmi. Jaringan komunikasi, baik formal maupun informal, di dalam suatu organisasi saling melengkapi dan mendukung satu sama lain di lingkungan tersebut. Komunikasi formal dan informal adalah dua saluran yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling terkait dan mempengaruhi dalam organisasi itu. Jika komunikasi formal tidak berjalan dengan baik, maka dapat diperbaiki melalui saluran komunikasi informal (Amran Sahputra Tanjung, 2022). Komunikasi yang efektif memungkinkan seorang pemimpin untuk mengungkapkan visi, membangun hubungan yang erat dengan tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif (Munandi Saleh, 2024). Komunikasi internal yang baik memastikan informasi mengalir dengan lancar, mengurangi kesalahpahaman, dan meningkatkan koordinasi antar anggota tim. Komunikasi di dalam sebuah tim dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti komunikasi antara atasan dan bawahan atau antara rekan sejawat. Di tengah era globalisasi dan perubahan yang berlangsung dengan cepat, komunikasi yang efektif sangat krusial untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi (Mulyani, 2025). Sebagaimana dijelaskan oleh Fauzi et al. (2022), komunikasi yang baik mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan kolaborasi antar anggota tim. Hal ini sangat penting, terutama dalam organisasi mahasiswa seperti yang diteliti oleh Kusumawati (2024), di mana anggota tim sering kali berasal dari latar belakang yang berbeda. Efektivitas kerja dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan yang ditunjukkan oleh individu dengan kinerja yang luar biasa, lebih konsisten, dan efisien, jika dibandingkan dengan mereka yang memiliki kinerja rata-rata (Jaluddin, 2017).

Namun, tantangan dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif dan komunikasi yang baik tetap ada. Beberapa pemimpin menghadapi kesulitan dalam menyampaikan visi dan misi organisasi dengan jelas, yang dapat mengakibatkan kebingungan dan ketidakpahaman di antara anggota tim. Artikel oleh Mursyid Choirullah (2024) menyoroti bahwa pemimpin perlu mengembangkan keterampilan komunikasi mereka untuk mengatasi menciptakan lingkungan kerja yang inklusif.

Dalam penelitian ini, kami akan mengkaji peran kepemimpinan dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas kerja tim. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kedua elemen ini berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam konteks kelompok di lingkungan organisasi mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai peran kepemimpinan dan komunikasi, diharapkan organisasi dapat mengimplementasikan strategi yang

tepat untuk mencapai tujuan mereka secara optimal.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks organisasi, pemimpin memiliki tanggung jawab untuk memotivasi, mengarahkan, dan memfasilitasi anggota tim. Terdapat beberapa pendekatan dalam teori kepemimpinan yang dapat menjelaskan perannya dalam efektivitas kerja tim:

#### a. Teori Trait

Teori ini berfokus pada karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh pemimpin yang efektif. Karakteristik seperti kepercayaan diri, kecerdasan emosional, dan integritas sering kali dikaitkan dengan keberhasilan pemimpin dalam memimpin tim. Penelitian menunjukkan bahwa pemimpin dengan sifat-sifat ini cenderung lebih mampu membangun hubungan yang kuat dan menciptakan atmosfer kerja yang positif (Nurhayuni M. S., 2023).

#### b. Teori Gaya

Teori ini mengategorikan pemimpin berdasarkan gaya kepemimpinan mereka. Misalnya, kepemimpinan transformasional yang mendorong inovasi dan motivasi anggota tim, serta kepemimpinan transaksional yang lebih fokus pada pencapaian hasil melalui penghargaan dan sanksi. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan kinerja tim secara signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh Sinaga et al. (2023).

#### c. Teori Situasional

Teori kepemimpinan yang paling baik untuk semua situasi. Pemimpin perlu menyesuaikan gaya mereka dengan konteks dan kebutuhan tim. Pendekatan ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam kepemimpinan, yang memungkinkan pemimpin untuk menyesuaikan strategi mereka berdasarkan dinamika tim (Farisah Keke Nola Padang, 2025).

### 2. Teori Komunikasi

Komunikasi adalah proses di mana informasi ditransmisikan dari satu individu ke individu lainnya. Dalam konteks tim, komunikasi yang efektif sangat penting untuk membangun kerjasama dan kolaborasi. Beberapa teori komunikasi yang relevan dalam konteks ini antara lain:

#### a. Teori Interaksi Simbolik

Teori ini menekankan bahwa makna dibentuk melalui interaksi sosial. Dalam tim, komunikasi yang baik dapat menciptakan pemahaman bersama dan memperkuat hubungan antar anggota. Hal ini sangat penting dalam organisasi mahasiswa, di mana anggota memiliki latar belakang yang berbeda (Kusumawati, 2024).

#### b. Teori Konstruktivis

Teori ini menyatakan bahwa individu membangun pengetahuan dan pemahaman melalui interaksi. Dalam tim, komunikasi yang inklusif dan dialog terbuka sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan inovasi (Munandi Saleh, 2024).

#### c. Model *Shannon-Weaver*

Model ini menggambarkan komunikasi sebagai proses pemindahan informasi dari pengirim ke penerima, dengan fokus pada pengurangan gangguan (noise). Dalam konteks tim, pemimpin perlu memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak terdistorsi, sehingga anggota tim dapat memahami pesan dengan jelas (Halimatusha'diah, 2013).

## METODE

Metode dalam penulisan artikel ilmiah ini yaitu dengan studi literature atau library search. Mengkaji jurnal-jurnal yang sesuai dengan teori yang dibahas, terkhusus pada lingkup peran Komunikasi dan kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kerja tim. Penelitian ini menerapkan

metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*) dengan tujuan untuk mengkaji hubungan antara kepemimpinan dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas kerja tim. Kajian ini dilakukan dengan menganalisis 15 artikel ilmiah yang relevan, yang diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2006 hingga 2025. Artikel-artikel tersebut diambil dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal bereputasi lainnya, yang memiliki fokus pada topik-topik penting seperti kepemimpinan organisasi, komunikasi tim, efektivitas kerja kelompok, serta dinamika dalam organisasi mahasiswa. Secara metodologis, artikel-artikel yang dikaji menunjukkan variasi pendekatan penelitian. Sebanyak sembilan artikel menggunakan pendekatan kualitatif, terutama studi kasus dalam konteks organisasi mahasiswa, lembaga pendidikan, dan sektor kerja. Empat artikel lainnya menggunakan pendekatan kuantitatif, baik deskriptif maupun inferensial, dengan pengumpulan data melalui survei untuk mengukur variabel seperti gaya kepemimpinan dan efektivitas komunikasi terhadap kinerja tim. Sedangkan dua artikel sisanya menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*), khususnya dalam studi yang menilai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dan produktivitas tim. Ragam pendekatan ini memberikan gambaran yang kaya dan menyeluruh tentang bagaimana kepemimpinan dan komunikasi diimplementasikan serta dampaknya terhadap kerja tim.

Berikut ini adalah pembahasan tematik berdasarkan hasil analisis terhadap literatur-literatur tersebut:

### 1. Pentingnya Kepemimpinan dalam Tim

Kepemimpinan dalam konteks bahasa Indonesia berarti kemampuan individu untuk memimpin, membimbing, dan mengelola orang atau kelompok demi mencapai tujuan yang ditetapkan. Istilah ini berasal dari kata "pemimpin", yang menunjuk kepada orang yang memikul tanggung jawab dan kekuasaan untuk memandu, memberikan arahan, atau mengarahkan orang lain (Nurhayuni M. S., 2023). Kepemimpinan tidak hanya berhubungan dengan posisi, status, atau otoritas, tetapi juga mengenai dampak dan kemampuan untuk menciptakan perubahan yang baik di dalam organisasi. Kepemimpinan yang bagus merupakan faktor penting untuk menghubungkan dan melibatkan orang-orang di semua level demi mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin dalam dunia manajemen tidak hanya terfokus pada rencana dan pelaksanaan yang teoretis, tetapi juga perlu menyadari bahwa tujuan utama dari kedua aspek tersebut adalah memberdayakan semua orang yang terlibat (Farisah Keke Nola Padang, 2025). Kepemimpinan berfungsi sebagai pendorong utama dalam mencapai tujuan tim. Pemimpin yang efektif tidak hanya mengarahkan, tetapi juga menginspirasi anggota tim untuk berkontribusi secara maksimal. Subni (2024) menekankan bahwa kepemimpinan yang baik mampu membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan anggota tim, menciptakan atmosfer kerja yang positif. Sinaga et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan, baik transformasional maupun transaksional, berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja tim. Pemimpin yang menggunakan gaya transformasional cenderung lebih sukses dalam memotivasi anggota tim untuk mencapai inovasi dan meningkatkan kinerja, sedangkan kepemimpinan transaksional lebih berfokus pada pertukaran hasil yang jelas (Bass & Avolio, 1994; Burns, 1978). Ini menunjukkan bahwa pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat dapat secara langsung mempengaruhi efektivitas tim.

### 2. Komunikasi Efektif sebagai Fondasi Kerjasama

Komunikasi merupakan sebuah proses di mana pengirim menyampaikan informasi kepada penerima. Proses ini ditandai dengan adanya pesan, pemahaman bersama, tujuan tertentu, dan pemilihan media yang sesuai. (Halimatushahidah, 2013) Komunikasi yang baik sangat penting dalam membangun kerjasama tim. Fauzi et al. (2022) menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif

membantu mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan kolaborasi. Dalam konteks organisasi mahasiswa, di mana anggota sering berasal dari latar belakang yang berbeda, komunikasi yang inklusif menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama (Kusumawati, 2024). Komunikasi tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan kemampuan mendengarkan secara aktif. Hal ini menciptakan lingkungan di mana setiap anggota merasa dihargai dan didengar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan kinerja mereka (Munandi Saleh, 2024). Keberhasilan berkomunikasi menunjukkan kemampuan individu dalam menyampaikan pesan secara jelas, empatik, dan efektif. Selain itu, keberhasilan ini juga tampak dari kemampuannya dalam memahami pesan yang diterima dengan tepat (Hannyfah Muthiah Hapsari, 2025). Dengan komunikasi yang jelas dan terbuka, pemimpin dapat memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik dan membantu anggota tim mencapai potensi maksimal mereka.

### 3. Hubungan Antara Kepemimpinan dan Kerjasama Tim

Hidayat et al. (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan dan kerjasama tim saling terkait dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Kerjasama tim yang baik dapat dicapai ketika pemimpin menciptakan komunikasi yang terbuka, sehingga anggota tim merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Ini sejalan dengan temuan Sulistira et al. (2023), yang menekankan bahwa penerimaan aktif dalam komunikasi membantu membangun kerjasama yang solid. Terdapat berbagai faktor kunci yang dibawa oleh individu ke dalam sebuah kelompok, yaitu: yang pertama kompetensi, kompetensi adalah keahlian yang dimiliki anggota tim dalam bidang tertentu yang dapat membantu mencapai sasaran tim. Kedua kemampuan belajar, kemampuan belajar yang dimiliki oleh para anggota berpengaruh langsung terhadap kemampuan belajar secara keseluruhan dalam tim. Ketiga kesungguhan, yaitu dedikasi yang dapat diberikan oleh anggota tim untuk menyelesaikan tugas yang telah ditugaskan. Keempat kerjasama, kemampuan setiap individu untuk bekerja sama sebagai bagian dari tim. Kelima kolaborasi, kemampuan untuk berkolaborasi di dalam kelompok dan antar kelompok. Keenam komunikasi, tingkat kemampuan komunikasi masing-masing anggota tim. Ketujuh kepercayaan, tingkat kepercayaan antar sesama anggota tim. Dan yang terakhir motivasi, yaitu semangat yang dimiliki oleh setiap anggota tim (Rini, 2006). Kerjasama tim yang efektif juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Anggota tim yang saling mendukung dan menghargai satu sama lain cenderung lebih produktif dan berkomitmen pada tujuan bersama (Kusumawati, 2024). Dengan demikian, pemimpin harus mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan yang adaptif untuk memperkuat kerjasama tim.

### 4. Tantangan dalam Menerapkan Kepemimpinan dan Komunikasi

Meskipun kepemimpinan dan komunikasi memiliki dampak positif, tantangan tetap ada. Beberapa pemimpin mengalami kesulitan dalam menyampaikan visi dan misi dengan jelas, menyebabkan kebingungan di antara anggota tim (Mursyid Choirullah, 2024). Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk terus meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, agar dapat mengatasi hambatan yang ada dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Kendala lain yang mungkin muncul adalah resistensi terhadap perubahan. Pemimpin harus mampu mengatasi tantangan ini dengan pendekatan yang tepat, menggunakan komunikasi yang efektif untuk menjelaskan perubahan dan mendapatkan dukungan dari anggota tim (Syarif Hidayat, 2019).

### 5. Rekomendasi untuk meningkatkan efektifitas kerja tim

Meningkatkan efektivitas kerja tim membutuhkan fokus pada komunikasi dan kepemimpinan. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan pelatihan kepemimpinan yang komprehensif, khususnya dalam hal komunikasi efektif, sangat krusial. Program pelatihan ini harus membekali para pemimpin dengan keterampilan untuk membangun hubungan yang kuat, memberikan arahan yang jelas, dan mengelola konflik secara konstruktif. Selain pelatihan, membangun budaya komunikasi yang terbuka dan inklusif di tempat kerja sangat penting. Anggota tim harus merasa aman untuk berbagi ide, memberikan masukan, dan

mengungkapkan kekhawatiran tanpa takut akan konsekuensi negatif. Kepemimpinan yang suportif berperan vital dalam menciptakan lingkungan yang aman dan saling percaya. Kepemimpinan yang efektif juga memfasilitasi kolaborasi tim. Hal ini dicapai dengan memberikan kesempatan yang cukup bagi anggota tim untuk berkolaborasi dalam proyek, mendorong kerja sama, dan menghargai kontribusi setiap individu. Pemimpin harus bertindak sebagai fasilitator, bukan sebagai pengontrol, untuk memaksimalkan potensi tim. Terakhir, evaluasi dan umpan balik yang konstruktif merupakan kunci untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi rutin terhadap efektivitas komunikasi dan kepemimpinan, diikuti dengan umpan balik yang spesifik dan bermanfaat, memungkinkan tim untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan terus meningkatkan kinerja mereka.

## KESIMPULAN

Di tengah tantangan globalisasi dan kompleksitas dinamika kelompok, efektivitas kerja tim menjadi kunci keberhasilan organisasi. Kepemimpinan dan komunikasi yang efektif adalah pilar keberhasilan kerja tim. Studi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan, baik transformasional maupun transaksional. Pemimpin juga harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi tim agar dapat memberikan arahan yang tepat. Sementara itu, komunikasi yang efektif baik formal maupun informal memiliki peran vital dalam menciptakan kolaborasi, mengurangi kesalahpahaman, serta memastikan aliran informasi berjalan lancar. Komunikasi yang terbuka juga mendorong terciptanya hubungan tim yang saling percaya dan inklusif.

Namun, tantangan seperti kesulitan menyampaikan visi dan resistensi terhadap perubahan perlu diatasi melalui pelatihan kepemimpinan yang komprehensif, budaya komunikasi yang suportif, dan evaluasi berkala. Dengan membangun pondasi kepemimpinan yang kuat dan komunikasi yang lancar, tim dapat mencapai potensi maksimalnya, beradaptasi dengan perubahan, dan terus berinovasi dalam mencapai tujuan bersama. Investasi dalam pengembangan kepemimpinan dan komunikasi adalah investasi dalam keberhasilan tim. Secara keseluruhan, sinergi antara kepemimpinan yang adaptif dan komunikasi yang efektif menjadi fondasi utama dalam membangun tim yang produktif, inovatif, dan mampu mencapai tujuan bersama secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agis Nur Fazhan Sulistira, N. N. (2023). Peran Komunikasi Penerimaan Aktif Dalam Membangun Kerjasama. *Indonesian Journal of Learning Studies*.
- Amran Sahputra Tanjung, A. M. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Farisah Keke Nola Padang, Z. L. (2025). Pentingnya Kepemimpinan dalam Manajemen: Membangun Tim Bisnis yang Berkelanjutan (Studi Kasus Kopi Kenangan di Kota Medan). *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 45-53.
- Halimatusha'diah. (2013). Pengaruh Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Efektivitas Tim Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Koja Jakarta Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Hannyfah Muthiah Hapsari, V. R. (2025). Peran Kepemimpinan Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Tim Yang Efektif. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Jaluddin. (2017). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Pallangga*. Makassar: Uiversitas Muhammadiyah Makassar.
- Jhonni Sinaga, M. M. (2023). Peran Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kinerja. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*.
- Kusumawati, N. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Menciptakan Kerjasama Tim Pada Perusahaan. *Management Journal*.

- Mulyani, W. E. (2025). Peran Komunikasi Dan Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Organisasi. *Global Research and Innovation Journal*.
- Munandi Saleh, A. I. (2024). Peran Komunikasi Dalam Kepemimpinan Efektif . *Jurnal Universitas Sangga Buana YPKP*.
- Mursyid Choirullah, A. H. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Tim. *Jurnal Bintang Manajemen*.
- Nurhayuni, M. S. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Tim. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 81-90.
- Nurhayuni, M. S. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Tim. *Islamic Education Journal*.
- Rini, W. A. (2006). Kepemimpinan Yang Membangun Tim . *Journal Ekonomi Mordenisasi*.
- Subni, M. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Membangun Tim Kerja dan Mengembangkan Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*.
- Syarif Hidayat, A. R. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada Pt. Dunia Barusa Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*.